

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di tengah persaingan usaha maupun bisnis yang semakin ketat dan global ini, keunggulan kompetitif sudah meningkat dan mengharuskan perusahaan untuk dapat menumbuhkan kinerja keuangannya. Yakni kinerja keuangan yang stabil dan efektif dalam menghasilkan keuntungan yang makin tinggi. Apabila kinerjanya baik maka dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin jika kinerja dapat ditekan seminimal mungkin. Diantara analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kinerja dalam suatu perusahaan khususnya dibidang keuangan adalah analisis rasio likuiditas, dengan analisis ini perusahaan dapat mengevaluasi keadaan pada masa lalu dan sekarang, dievaluasi dan dianalisa sehingga dapat diketahui kinerjanya (Dwi Putri Esthirahayu, 2014)

Laporan kinerja keuangan merupakan bagian dari dokumen perusahaan yang penting. Pembuatan laporan kinerja keuangan suatu perusahaan menyatakan bagaimana kondisi perusahaan tersebut dalam hal pengumpulan data dan peyaluran dana. Jadi semua proses masuk dan keluar dana diukur dengan teliti. Ini membantu perusahaan mengukur indikator kinerja keuangan perusahaan dalam periode terakhir (Jumingan, 2006: 239)

Maksimalisasi nilai perusahaan atau koperasi dapat dicapai melalui kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitasnya. Likuiditas badan usaha dapat diketahui dari neraca pada suatu saat antara lain dengan membandingkan aktiva lancar (*current*

*assets*) di satu pihak dengan utang lancar (*current liabilities*) di lain pihak, hasil perbandingan tersebut ialah apa yang dinamakan *current ratio*. Likuiditas yang tersedia harus cukup, tidak boleh terlalu kecil sehingga mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari tetapi juga tidak boleh terlalu besar karena akan menurunkan efisiensi dan berdampak pada rendahnya tingkat laba yang diperoleh (Riyanto,2010: 26).

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Pentingnya rasio likuiditas untuk kinerja keuangan, karena likuiditas memiliki hubungan yang cukup dekat dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba (profitabilitas), yang mengatakan tingkatan berupa ketersediaan modal kerja yang akan diperlukan dalam sebuah kegiatan operasional itu yakni likuiditas. Keberadaan modal kerja sangat memungkinkan oleh perusahaan untuk berproses secara optimal dan tidak mendapat kerumitan akibat krisis keuangan. Tetapi, modal kerja yang sangat berlebihan, akan mengindikasikan bahwa ada sebuah dana yang mengakibatkan suatu perusahaan akan melepaskan keuntungannya. Semua aktivitas perusahaan dibayar dengan modal kerja yang disiapkan oleh perusahaan dengan jumlah yang layak, berarti di dalam perusahaan tidak terdapat modal dan sumber daya yang meningkat. Maka kemampuan

perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan akan menjadi maksimal. (Lusiyati, Rahma dan Sri Mahaerni, 2015: 5)

Koperasi memiliki peranan yang cukup berarti dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Dari beberapa hasil studi kasus tentang koperasi memperlihatkan bahwa keberadaan koperasi tidak saja menguntungkan pada anggota koperasi tetapi juga telah berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik untuk masyarakat dimana koperasi tersebut berada. Keberadaan dan perkembangan koperasi khususnya koperasi yang dikelola wanita di Indonesia cukup menarik perhatian pemerintah karena koperasi-koperasi tersebut menunjukkan perkembangan kinerja yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari sisi organisasi maupun usaha.

Pada sebagian Koperasi akan mengalami yang namanya kredit macet. Kredit macet adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau kondisi diluar kemampuan debitur. Karena setiap penyaluran kredit oleh koperasi tentu mengandung resiko, karena adanya keterbatasan kemampuan manusia dalam memprediksi masa yang akan datang. Setelah koperasi memutuskan untuk memberkan kredit kepada debiturnya, koperasi harus tetap melakukan pemantauan penggunaan kreditnya sesuai dengan permohonan semula yang akan digunakan.

Penelitian terdahulu oleh Irawati dan Fitria Ningsih (2020) di Koperasi Sawit Usaha Manunggal Indra Giri Hulu membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rentabilitas ekonomi. Penelitian lain oleh Ruzaini Abdi Laksono (2013) menemukan bahwa

likuiditas berpengaruh positif signifikan pada rentabilitas ekonomi di KPRI Bakti Husada. Selanjutnya, Fajar Dwi Kurniawan (2021) meneliti di Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri Kota Palopo menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan return on equity.

KSP KOPDIT Timau Indah adalah koperasi simpan pinjam dan kredit di Kota Kupang, untuk bisa beraktifitas melayani kepentingan anggotanya koperasi ini bergantung pada ekuitas yang dimilikinya. Data ekuitas dan perubahan Selama periode 2018-2021 ditunjukkan pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1

Total Ekuitas dan Perubahan, KSP KOPDIT TIMAU INDAH

Tahun	Total Ekuitas	Perubahan	
2018	Rp16,323,598,274	-	-
2019	Rp17,167,237,878	Rp843,639,604	5.17%
2020	Rp7,845,441,375	-Rp9,321,796,503	-54.30%
2021	Rp6,699,673,283	-Rp1,145,768,092	-14.60%

Sumber: KSP KOPDIT Timau Indah, 2018-2021

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, total ekuitas selama periode 2018-2021 hanya mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar Rp843.636.604 atau 5,17% dibanding tahun 2018. Untuk tahun selanjutnya, total ekuitas cenderung turun dimana pada tahun 2020 terjadi penurunan ekuitas 54,30% dibanding tahun 2019 dan untuk tahun 2021 terjadi penurunan ekuitas 14,60% dibanding tahun 2020.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada KSP Kopdit Timau Indah Kota Kupang”**

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini adalah Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada KSP Kopdit Timau Indah Kota Kupang

## **1.3 Persolan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka persoalan penelitian ini adalah “Apakah Likuiditas Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada KSP Kopdit Timau Indah Kota Kupang?”

## **1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan persoalan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Pada KSP Kopdit Timau Indah Kota Kupang

### **b. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat praktis**

Digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan usaha meningkatkan kinerja keuangan koperasi simpan pinjam.

#### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca serta dapat menarik minat pembaca untuk meneliti pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan.